



Penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting) di Kabupaten Polewali Mandar

Nur Wahida*¹, Apik Indarty Moedjiono²

¹Budidaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

²Biostatistika, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

e-mail korespondensi: nurwahidahasanuddin3@gmail.com

Abstrak

Kegiatan “Penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting) di Desa Pappandangan Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar” merupakan salah satu program kerja yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan sebagai upaya pencegahan stunting. Kegiatan ini dilakukan pada pekan keempat KKN Tematik Unhas Gel.106 atau tanggal 11-17 Juli 2021 di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan ini melibatkan 15 peserta yang terdiri dari ahli gizi, ibu hamil, ibu menyusui dan ibu dari balita yang termasuk dalam kelompok stunting. Terdapat 2 metode edukasi yang digunakan, yaitu penyuluhan secara langsung kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan menyusui serta ibu dari balita yang tergolong stunting dan melalui poster edukasi yang dibagikan secara daring melalui sosial media juga luring dengan pembagian langsung kepada masyarakat dan penempelan pada beberapa lokasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini, yaitu poster edukasi yang dicetak dengan ukuran A4 sebanyak 30 lembar yang dibagikan langsung kepada masyarakat dan ditempel pada beberapa lokasi. Serta buku saku GAMSTING dalam bentuk *soft file* yang dibagikan melalui sosial media.

Kata kunci: *Edukasi, Gemarikan, Ibu, Pengabdian dan Stunting*

Abstract

The activity "GAMSTING Counseling (Movement to Promote Fish Eating to Prevent Stunting) in Pappandangan Village, Anreapi District, Polewali Mandar Regency" is one of the work programs that aims to increase public knowledge and awareness to consume fish as an effort to prevent stunting. This activity was carried out on the fourth week of Unhas Gel.106 Thematic KKN or July 11-17 2021 in Pappandangan Village, Anreapi District, Polewali Mandar Regency. This activity involved 15 participants consisting of nutritionists, pregnant women, breastfeeding mothers and mothers of toddlers who were included in the stunting group. There are 2 educational methods used, namely direct counseling to the community, especially pregnant and lactating mothers and mothers of toddlers who are classified as stunting and through educational posters that are distributed online through social media as well as offline with direct distribution to the community and pasting in several locations. The results achieved from this activity are educational posters printed in A4 size as many as 30 sheets which are distributed directly to the public and pasted in several locations. As well as the GAMSTING pocket book in the form of soft files that are shared through social media.

Keywords: *Devotion, Education, Fun, Mother and Stunting*



1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang melibatkan mahasiswa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tri dharma perguruan tinggi yang fokus mengasah kemampuan mahasiswa untuk menerapkan segala bentuk pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan sekaligus mengasah kemampuan bersosialisasi dan manajemen secara langsung di tengah masyarakat. KKN merupakan program intrakulikuler wajib dari dikti yang fokus kepada pengabdian masyarakat. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa, maka dilakukan pendekatan sektoral sesuai dengan kajian keilmuan masing-masing.

Pelaksanaan KKN Tematik Unhas Gel.106 ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi diseluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Namun, inisitif dari kampus dengan tetap melaksanakan kegiatan KKN seperti jadwal pada saat tahun tahun sebelumnya namun dikemas dengan pelaksanaan dan konsep yang berbeda perlu diapresiasi. Dimana KKN ini dilaksanakan semi daring, yaitu beberapa kegiatan dapat dilakukan dengan langsung di lapangan, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Namun beberapa kegiatan juga dilakukan dengan memanfaatkan sosial media atau secara daring.

Sebagai upaya mencapai tujuan yang tertuang dalam program KKN tematik Gelombang 106, maka penulis melakukan observasi di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar dan menemukan permasalahan mengenai tingginya angka stunting di desa tersebut dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan, serta belum banyak masyarakat yang mengetahui manfaat makan ikan, khususnya dalam mencegah stunting.

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang banyak terjadi di beberapa negara di dunia. Stunting adalah keadaan dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur sebayanya. Dimana kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari *World Health Organization* (WHO). Menurut *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dalam Mirnawati dan Rahmaniah (2020), bahwa pada tahun 2011 terdapat 165 juta atau sekitar 26% balita dengan status gizi stunting di seluruh dunia, dan Indonesia termasuk dalam 5 negara dengan angka balita stunting tertinggi, yaitu sebanyak 7,5 juta balita.

Prevalensi stunting secara nasional sebesar 37,2% yang berarti terjadi peningkatan dari tahun 2010 yang hanya 35,6%. Salah satu daerah dengan nilai stunting tinggi adalah Sulawesi Barat. Stunting yang terjadi di Sulawesi Barat menempati urutan kedua tertinggi setelah Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kemenkes, 2013). Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Polewali Mandar (2021) tercatat 34 desa lokus prioritas percepatan stunting tahun 2021, dimana salah satunya adalah Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah balita stunting sebanyak 29 balita.

Permasalahan stunting yang terjadi pada anak dapat menghambat perkembangan anak, dengan dampak negatif yang akan berlangsung pada kehidupan selanjutnya (Rachmah *et al.*, 2020). Stunting dapat disebabkan oleh banyak faktor, dimana faktor tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Namun faktor utama yang sangat mempengaruhi terjadinya stunting adalah kurangnya asupan energi dan protein dalam jangka waktu panjang, dimulai dari awal masa kehamilan. Asupan protein yang cukup selama *golden period* (bayi hingga usia 2 tahun) menjadi hal yang penting dalam pencegahan stunting. Menurut Aridiyah *et al.*, (2015), balita dengan asupan protein inadekuat memiliki resiko yang lebih tinggi untuk mengalami stunting dibandingkan dengan balita dengan asupan protein adekuat dari Angka



Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan. Salah satu sumber protein yang potensial untuk dikonsumsi adalah ikan (Rachmah *et al.*, 2020).

Ikan merupakan salah satu sumber pangan dengan kandungan nutrisi yang tinggi. Dimana ikan mengandung 18% protein yang terdiri dari asam amino esensial, penyedia asam lemak tidak jenuh EPA dan DHA yang baik bagi tubuh, dan mengandung vitamin A, B1, B2 dan D, serta mineral. Berdasarkan hal tersebut, konsumsi ikan nasional sebagai sumber pangan hewani dapat menjadi solusi permasalahan stunting (Arthatiani dan Zulham, 2019). Namun, saat ini konsumsi ikan masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Oleh karena itu, peningkatan konsumsi ikan dalam upaya peningkatan gizi dan pencegahan stunting penduduk di Indonesia menjadi kebijakan yang diambil pemerintah melalui berbagai program, salah satunya adalah gemarikan atau gerakan memasyarakatkan makan ikan.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan “Penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting)” dilaksanakan pada pekan ke IV atau tanggal 11-17 Juli 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran program kerja “Penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting)” adalah ibu hamil dan menyusui, serta ibu dari balita yang tergolong stunting di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar.

2.3. Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan adalah penyuluhan, yang terdiri dari dua cara, yaitu penyuluhan secara langsung kepada masyarakat, khususnya ibu hamil dan menyusui serta ibu dari balita yang tergolong stunting dan melalui poster edukasi mengenai GASMTING “Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting” yang dibagikan secara daring melalui sosial media juga luring dengan pembagian langsung kepada masyarakat dan penempelan pada beberapa lokasi.

2.4. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari Program kerja “Penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting) di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar” yaitu:

- a. terselesaikannya penempelan poster edukasi dan dibagikan melalui media sosial kepada masyarakat
- b. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat sekitar mengenai pentingnya mengkonsumsi ikan, terutama dalam upaya pencegahan stunting.
- c. Partisipasi dan respon masyarakat baik secara daring maupun luring pada program kerja yang dilaksanakan

2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan metode wawancara kepada beberapa peserta setelah proses penyuluhan selesai. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penyuluhan dalam mengembangkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan menyusui serta



ibu dari balita yang tergolong dalam kelompok stunting mengenai pentingnya mengkonsumsi ikan terutama sebagai upaya pencegahan stunting. Selain itu, evaluasi juga dilakukan setelah kegiatan KKN selesai, dengan melihat kembali poster yang telah ditempel.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Keberhasilan

Pelaksanaan program kerja “Penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting)” yang dilaksanakan di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, merupakan bentuk pengabdian masyarakat dan realisasi tujuan KKN Tematik Unhas Gel.106 dengan tema “Peran Mahasiswa KKN Unhas Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021”. Kegiatan ini melibatkan ibu hamil dan menyusui, serta ibu dari balita yang tergolong stunting sebagai objek yang akan diberikan edukasi mengenai manfaat mengkonsumsi ikan, khususnya dalam upaya pencegahan stunting.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan setelah penyuluhan, diperoleh data bahwa masyarakat utamanya ibu hamil dan menyusui, serta ibu dari balita yang tergolong stunting menjadi lebih sadar dan paham mengenai manfaat dan pentingnya mengkonsumsi ikan utamanya untuk mencegah stunting, serta pengetahuan tambahan terkait permasalahan dan pemenuhan gizi terutama di 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Selain itu, poster yang ditempelkan pada beberapa lokasi seperti kantor desa, posyandu, puskesmas, sekolah dan sebagainya berada dalam kondisi baik dan masih bisa dilihat. Hal ini menunjukkan bahwa program, kerja penyuluhan GAMSTING “Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting” telah terealisasi 100%.

Faktor Pendukung pada kegiatan ini adalah partisipasi masyarakat dan aparat pemerintahan desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat yang ikut serta memberikan respon positif, sehingga tidak ditemukan hambatan selama proses penyuluhan.



Gambar 1. Poster Edukasi GAMSTING



Gambar 2. Wawancara Peserta Penyuluhan GAMSTING



Gambar 3. Pengecekan Poster Edukasi GAMSTING



Gambar 4. Buku Saku GAMSTING

3.2. Rencana Tindaklanjuti Kegiatan (Pilihan bagi pengabdian yang berkelanjutan)

Rencana tindak lanjut kegiatan secara formal sudah tidak ada lagi. Namun poster edukasi yang telah dibuat masih dapat diakses dan dilihat dalam jangka waktu panjang baik secara luring (Poster yang ditempel di kantor desa, posyandu, puskesmas dan sekolah) maupun secara daring (sosial media). Diharapkan juga edukasi ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti yang relevan.



4. Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 106 Wilayah Sulawesi Barat 2 dengan tema “Peran Mahasiswa KKN Unhas Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021”, dapat disimpulkan bahwa program kerja individu mengenai penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting) yang dilaksanakan di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, dengan melibatkan ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita yang tergolong dalam kelompok stunting sebagai objek yang akan diberikan edukasi melalui penyuluhan dan pembagian poster ukuran A4 kepada masyarakat sebanyak 30 buah, serta buku saku GAMSTING dalam bentuk *soft file* berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan terealisasi 100%. Adapun maksud dan tujuan penyuluhan GAMSTING (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk Mencegah Stunting), yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi ikan sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar.

4.2. Saran

Saran yang bisa disampaikan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kedepannya masyarakat dapat lebih menjaga kesehatan diri, dengan memperhatikan asupan nutrisi yang dibutuhkan tubuh, khususnya selama periode emas atau 1.000 hari pertama kehidupan (HPK) dan menjaga kebersihan lingkungan, serta memahami pentingnya menjalankan protokol kesehatan ditengah pandemi COVID-19. Dan Kepada pemerintah, tetap memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan masyarakat, terutama dibidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan program kerja KKN ini di tengah keterbatasan dan pandemi covid-19. Laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Rumi yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a dan memberikan dukungan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Apik Indarty Moedjiono, SKM., M.Si selaku dosen pembimbing KKN (DPK) yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Kepala Desa Pappandangan, yaitu Pak H. Makmur, S.Sos beserta staf dan masyarakat Desa Pappandangan, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar yang memberikan respon positif sejak persiapan hingga pelaksanaan program ini selesai.
4. Keluarga baru penulis, peserta KKN Tematik Unhas Gel.106 Wilayah Sulawesi Barat 2 yang telah kebersamai dan memberi warna dari awal hingga akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).



Daftar Pustaka

- Aridiyah, F., Rohmawati, N., dan Ririanty, M. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 3(1): 163-170.
- Arthatiani, F. Y., dan A. Zulham. 2019. Konsumsi Ikan dan Upaya Penanggulangan Stunting di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. 5(2): 95-104.
- Mirnawati dan Rahmaniah. 2020. Hubungan Frekuensi Pemberian Makanan dan Riwayat ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Badutan di Desa Parappe. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*. 2(2).
- Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) Universitas Hasanuddin . 2020. Panduan Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bersatu Melawan Covid-19.
- Rachmah, Q., D. Indriani., S. Hidayah., Y. Adhela., dan T. Mahmudiono. 2020. Pendidikan Gizi Gemar Makan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan Stunting di Desa Gempolmanis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. *Research Study*. Universitas Airlangga. Surabaya.